

Original article

## Resain formulir deteksi dini tumbuh kembang di Rumah Sakit Muslimat Singosari

Siti Nur Halimah<sup>1</sup>, Retno Dewi Priskusanti<sup>2</sup>, Achmad Jaelani Rusdi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>ITSK RS Dr. Soepraoen, Malang, Jawa Timur, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: 8 Juli 2022

Revised: 25 Juli 2022

Available online: 1 Agustus 2022

### KEYWORDS

Desain, DDTK, Rekam Medis

### CORRESPONDENCE

E-mail: [nhalimah0202@gmail.com](mailto:nhalimah0202@gmail.com)

### A B S T R A C T

*Growth monitoring is the main activity of the nutrition improvement program, which focuses on efforts to prevent and improve the nutritional condition of toddlers according to Saurina, 2016. Medical records are used as a reference in planning the service process or therapy for patients in carrying out further actions, so that the quality of health information is always maintained and continues to improve and is sustainable. It is necessary to have good management of medical records, organized the flow of the examination process so that on the Early Detection of Growth and Development (DDTK) form in the Hospital, there needs to be consideration for more detail, detail and structure in accordance with the reference provided by the local Health Office, no longer joining the general examination form. And it can be socialized used as it should be for the form to be more effective in establishing the diagnosis. This study aims to redesign the early detection form of growth and development (DDTK) in children at Muslimat Hospital. Research methods with a descriptive qualitative approach. Analyze existing forms to be added with references from DINKES, to facilitate the work of implementing officers (Medical Personnel) and medical record officers to be developed in a detailed and structured manner. It is hoped that the new DDTK form can facilitate the work of medical record officers and health workers.*

### INTRODUCTION

Pemantauan pertumbuhan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi, yang menitikberatkan pada upaya pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Pemantauan pertumbuhan merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari penilaian pertumbuhan anak secara teratur melalui penimbangan setiap bulan, pengisian Kartu Menuju Sehat, penilaian status pertumbuhan berdasarkan kenaikan berat badan (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Hal tersebut berkaitan dengan adanya proses diferensi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-

masing dapat memenuhi fungsinya. Selain itu perkembangan juga meliputi emosi, intelektual, dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Orang tua memerlukan kesigapan dalam memperhatikan perkembangan anaknya. Dukungan dari orang tua memerlukan kesigapan. Dukungan dari orang tua diperlukan sebagai pengamat pertama terhadap perkembangan anak. (Esti wijayanti, 2018).

Pelayanan rekam medis di rumah sakit merupakan subsistem pelayanan kesehatan yang berperan dalam kegiatan pengumpulan data, pengolahan data menjadi informasi hingga menyajikan informasi kesehatan tersebut kepada pengguna, baik internal maupun eksternal. Kebutuhan informasi kesehatan di

sarana pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit menjadi bagian penting dalam kegiatan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Oleh karena itu, agar mutu informasi kesehatan selalu terjaga dan terus meningkat serta berkesinambungan, perlu adanya pengelolaan rekam medis yang baik menurut Seminar et al.,2020. Sehingga pada formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) di Rumah Sakit perlu adanya pertimbangan untuk lebih rinci, detail dan terstruktur sesuai dengan acuan yang diberikan oleh Dinas Kesehatan setempat untuk di sosialisasikan ke Puskesmas dan diterima oleh beberapa Rumah Sakit untuk dikembangkan.

Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) merupakan formulir pengisian tentang assessment balita ,bayi dan anak-anak. Apabila petugas tidak mengisi formulir dengan lengkap maka menyebabkan petugas (Bidan, Perawat, DPJP) kesulitan dalam mengidentifikasi pasien, dan kesulitan untuk menentukan tindakan pengobatan atau terapi selajutnya (Rachma, 2017). Dengan ditemukannya secara dini penyimpangan atau tumbuh kembang pada anak maka intervensi yang akan dilakukan akan lebih cepat, efektif, mudah dan fokus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhannya. Proses perkembangan anak selalu dihubungkan dengan pola asuh, pola nutrisi dan pola aktifitas serta perkembangan otak.

Berdasarkan studi pendahuluan pada September 2021 di Rumah Sakit Muslimat Singosari dengan mewawancarai bagian rekam medis diperoleh Pelaksanaan formulir DDTK di Rumah Sakit tersebut masih ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan pengisian formulir DDTK yang kurang tepat dan kosong (tidak diisi), terlihat di dalam kegiatan *assembling*. Pengisian dokumen rekam medis berpusat pada formulir DDTK yang tidak fokus untuk melihat tumbuh dan berkembangnya kondisi balita. Kondisi ini masih ditemukan adanya formulir tumbuh kembang atau DDTK yang dijadikan satu dengan lembar pemeriksaan biasa, formulir Manajemen Terpadu Balita sakit (MTBS) atau

Pemeriksaan Fisik. Selain itu, petugas sulit membedakan mana pasien balita yang sakit, imunisasi atau pelaksanaan pemeriksaan DDTK jika pengisian formulir DDTK balita kurang lengkap mengisinya dan salah dalam pelaksanaan penginputan. Cermin masalah ini harus segera teratasi dikarenakan kegiatan DDTK adalah untuk mengetahui personal social, motoric halus, bahasa dan motoric kasar pada anak usia 1 bulan sampai 6 tahun bisa segera teratasi dengan baiknya pengisian atau dokumen rekam medis.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengangkat masalah tersebut dalam suatu penelitian “Redesain Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang di Rumah Sakit Muslimat Singosari”.

## METHOD

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu berupa penelitian dengan metode atau pendekatan perancangan. Pengertian deskriptif itu sendiri adalah untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan objektif (Notoatmodjo 2010). Sedangkan Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan perancangan.

Pengolahan data dapat berbentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Selanjutnya data yang sering digunakan oleh penelitian kualitatif dalah teks narasi. Oleh karena itu, teknik penyajian data yang dilakukan oleh peneliti saat ini berupa teks narasi atau deskripsi.

## RESULTS

### a. Analisis masalah pada formulir DDTK di RS Muslimat Singosari

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan, pada dasarnya formulir DDTK yang ada di Rumah Sakit Muslimat Singosari perlu adanya pertimbangan untuk lebih rinci, detail dan terstruktur sesuai dengan acuan yang diberikan oleh Dinas Kesehatan setempat untuk di

sosialisasikan ke Puskesmas dan diterima oleh beberapa Rumah Sakit untuk dikembangkan. Jika formulir DDTK tidak detail, rinci, dan terstruktur sesuai dengan acuan yang diberikan, maka petugas akan mengalami kesulitan dalam pengisian formulir DDTK. Sehingga jika petugas tidak mengisi formulir dengan lengkap maka menyebabkan petugas (Bidan, Perawat, DPJP) kesulitan dalam mengidentifikasi pasien, dan kesulitan untuk menentukan tindakan pengobatan atau terapi selanjutnya.

#### b. Mengkaji fisik formulir DDTK di RS Muslimat Singosari

Berdasarkan hasil observasi yang didapat, dari aspek fisik formulir DDTK menggunakan bahan HVS warna putih dengan ukuran legal atau F4 dan bentuk persegi panjang, selanjutnya untk aspek anatomi judul ada terletak di bagian tengah atas, belum ada logo yang tercantum karena formulir masih didapatkan dari pukesmas, ID formulir dan introduction ada. Untuk aspek isi formulir, bahasa terminologi yang digunakan harus dengan bahasa yang mudah dipahami, jika tidak memungkinkan bisa menyantumkan deifinisi. Simbol dan singkatan juga menggunakan bahasa dan gambar yang mudah dipahami oleh semua orang. Data yang tercatat berisi data identitas pasien dan data klinis sesuai dengan kebutuhan pengguna dan jenis formulir.

#### c. Mendesain ulang formulir DDTK di RS Muslimat Singosari.

**FORMULIR DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK**  
**RUMAH SAKIT MUSLIMAT SINGOSARI**  
Jl. Ronggolawe No. 24, Pagentan, Pagentan, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153.

NOMOR RM :

**I. IDENTITAS ANAK**

1. Nama : ..... (L / P)  
 2. Nama Ayah : .....  
 3. Nama Ibu : .....  
 4. Alamat : .....  
 5. Tanggal Perilesa : .....  
 6. Tanggal Lahir : .....  
 Umur Anak : ..... Bulan

**II. ANAMNESIS**

1. Keluhan Utama : .....  
 2. Apakah anak punya masalah tumbuh kembang : .....

**III. PERIKSAAN RUTIN SESUAI JADWAL**

1. BB :   Kg  
 2. TB :   Cm  
 3. LKA :   Cm

**IV. TINDAKAN INTERVENSI**

KESIMPULAN : .....

---

**Umur 0-3 bulan**

Mengangkat kepala setinggi 45°  
 Menggerakkan kepala dari kiri/kanan ke tengah.  
 Melihat dan menatap wajah anda.  
 Mengocok spontan atau bereaksi dengan mengocok.  
 Suka tertawa seras.  
 Bereaksi terkejut terhadap suara keras.  
 Membalas tersenyum ketika diajak bicara/tersenyum.  
 Mengenal ibu dengan penglihatan/penciuman, pendengaran, kontak.

**Umur 3-6 bulan**

Berbalik dari telungkup ke terlentang.  
 Mengangkat kepala setinggi 90°  
 Mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil.  
 Menggenggam pensil.  
 Meraih benda yang ada dalam jangkauannya.  
 Memegang tangannya sendiri.  
 Berusaha memperluas pandangan.  
 Mengarahkan matanya pada benda-benda kecil.  
 Mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik.  
 Tersenyum ketika melihat mainan/gambar yang menarik saat bermain sendiri.

**Umur 6-9 bulan**

Duduk (sikap tripod - sendiri)  
 Belajar berdiri, kedua kakinya menyangga sebagian berat badan.  
 Meraih mainan atau mendekati seseorang.  
 Memindahkan benda dari tangan satu ke tangan yang lain.  
 Memungut 2 benda, masing-masing lengan pegang 1 benda pada saat yang bersamaan.  
 Memungut benda sebesar kacang dengan cara meraup.  
 Bersuara tanpa arti, ma-mama, bababa, dadada, tatata.  
 Mencari mainan/benda yang ditunjukkan.  
 Bermain tepuk tangan/cluk-baa.  
 Bergembira dengan melempar benda.  
 Makan kue sendiri.

**Umur 9-12 bulan**

Mengangkat benda ke posisi berdiri.  
 Belajar berdiri selama 30 detik atau berpegangan di kursi.  
 Dapat berjalan dengan dituntun.  
 Mengulurkan lengan/bacan untuk meraih mainan yang diinginkan.  
 Menggenggam erat pensil.  
 Memesukkan benda ke mulut.  
 Mengulang menirukan bunyi yang didengarkan.  
 Menyebut 2-3 suku kata yang sama tanpa arti.  
 Mengeksplorasi sekitar, ingin tahu, ingin menyentuh apa saja.  
 Bereaksi terhadap suara yang perlahan atau bisikan.  
 Senang diajak bermain "CIUK BAA".  
 Mengenal anggota keluarga, takut pada orang yang belum dikenali.

**Umur 12-18 bulan**

Berdiri sendiri tanpa berpegangan.  
 Membungkup, memegang mainan kemudian berdiri kembali.  
 Berjalan mundur 5 langkah.  
 Memanggil ayah dengan kata "ayah". Memanggil ibu dengan kata "mama".  
 Menempuk 2 kubus.  
 Memasukkan kubus di kotak.  
 Menunjuk apa yang diinginkan tanpa menangkis/menegang. anak bisa mengeluarkan suara yang menyenangkan/ menarik tangan ibu.  
 Memperlihatkan rasa cemburu / bersaing.

**Umur 38-24 bulan**

Berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik.  
 Berjalan tanpa terhuyung-huyung.  
 Bertepuk tangan, melambai-lambai.  
 Memampuk 4 buah kubus.  
 Memungut benda kecil dengan ibu jari dan jari telunjuk.  
 Menggelindingkan bola kearah sasaran.  
 Menyebut 3-6 kata yang mempunyai arti.  
 Memanggil/menitahkan pekerjaan rumah tangga.  
 Memegang sendok sendiri, belajar makan - minum sendiri.

**Umur 24-36 bulan**

Jalan naik tangga sendiri.  
 Dapat bermain dengan sendal kecil.  
 Menceret-meret pensil pada kertas.  
 Bicara dengan baik menggunakan 2 kata.  
 Dapat menunjukkan 1 atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta.  
 Melihat gambar dan dapat menyebut dengan benar nama 2 benda atau lebih.  
 Membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta.  
 Makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah.  
 Melepas pakaiannya sendiri.

**Umur 36-48 bulan**

Berdiri 1 kaki 2 detik.  
 Molekret kedua kaki diangkat.  
 Menyebut sapda roda tiga.  
 Menggambar garis lurus.  
 Menempuk 3 buah kubus.  
 Mengenal 2-4 warna.  
 Menyebut nama, umur, tempat.  
 Mengetik arti kata di atas, dibawah, di depan.  
 Mendengarkan cerita.  
 Mencuci dan mengeringkan tangan sendiri.  
 Mengenakan celana panjang, kemeja baju.

**Umur 48-60 bulan**

**FORMULIR DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG**  
**RUMAH SAKIT MUSLIMAT SINGOSARI**  
Jl. Pengadewe No 24, Pangram, Pagaman, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 64183

Nomor RM :

**I. IDENTITAS ANAK**

1. Nama : ..... (L / P)  
 2. Nama Ayah : .....  
 Nama Ibu : .....  
 3. Alamat : .....  
 4. Tanggal Periksa : .....  
 5. Tanggal Lahir : .....  
 6. Umur Anak : ..... Bulan

**II. ANAMNESIS**

1. Keluhan Utama : .....  
 2. Apakah anak punya masalah tumbuh kembang : .....

**III. PEMERIKSAAN RUTIN SESUAI JADWAL**

1. BB : ..... Kg; PB/TH : ..... Cm; HB/TH : ..... Gtt baik; b. Gtt buruk c. Gtt lebih; d. Rujuk: Ya/Tidak  
 2. LKA : ..... cm; LKA/T; a. Normal; b. Microsofai; c. Macrosofai; d. Rujuk: Ya/Tidak  
 3. Perkembangan anak: a. Sesuai b. Ragu: b1. GK, b2. GH, b3. B. Bahasa, b4. Sos. mandiri, b5. Rujuk: Ya/Tidak  
 c. Stagnan: b1. GK, b2. GH, b3. B. bahasa, b4. Sos. mandiri, b5. Rujuk: Ya/Tidak  
 4. Daya Lihar: a. Normal; b. Curiga ada gangguan; c. Rujuk: Ya/Tidak  
 5. Mental emosional: a. normal; b. curiga ada gangguan; c. Rujuk: Ya/Tidak

**IV. PEMERIKSAAN ATAS INDIKASI/JIKA ADA KELUHAN**

1. Autis: a. resiko tinggi; b. resiko rendah; c. gangguan lain; d. batas normal; e. rujuk: Ya/Tidak  
 2. GPH: a. kemungkinan GPH; b. bukan GPH; c. Rujuk: Ya/Tidak

**V. KESIMPULAN**

.....

**VI. TINDAKAN INTERVENSI**

1. Konseling stimulasi bagi ibu : a. diberikan; b. tidak diberikan  
 2. Intervensi stimulasi perkembangan : a. GK; b. GH; c. B. bahasa; d. Sos. mandiri; e. rujuk: Ya/Tidak  
 3. Tindakan pengobatan lain : .....  
 4. Dirujuk ke : ..... a. Ada surat rujukan; b. Tidak ada rujukan

RM/000/RU

Gambar 2 Desain Formulir Sebelum di Desain Ulang

**DISCUSSION**

Hasil observasi yang didapat, dari aspek fisik formulir DDTK menggunakan bahan HVS warna putih dengan ukuran legal atau F4 dan bentuk persegi panjang, selanjutnya untk aspek anatomi judul ada terletak di bagian tengah atas, belum ada logo yang tercantum karena formulir masih didapatkan dari pukesmas, ID formulir dan introduction ada. Untuk aspek isi formulir, bahasa terminologi yang digunakan harus dengan bahasa yang mudah dipahami, jika tidak memungkinkan bisa menyantumkan deifinisi. Simbol dan singkatan juga menggunakan bahasa dan gambar yang mudah dipahami oleh semua orang. Data yang tercatat berisi data identitas pasien dan data klinis sesuai dengan kebutuhan pengguna dan jenis formulir.

**CONCLUSIONS**

pada dasarnya formulir DDTK yang ada di Rumah Sakit Muslimat Singosari perlu adanya pertimbangan untuk lebih rinci, detail dan terstruktur sesuai dengan acuan yang diberikan

Berdiri 1 kaki 2 detik.  
 Melompat-lompat 1 kaki.  
 Menari.  
 Menggambar tanda silang.  
 Menggambar lingkaran.  
 Menggambar orang dengan 3 bagian tubuh.  
 Menyebut nama atau bagian benda.  
 Menyebut nama lengkap lampu di bantu.  
 Senang menyebut kata-kata baru.  
 Senang bertanya tentang sesuatu.  
 Menjawab pertanyaan tentang kata-kata yang benar.  
 Dicara mudah memahami.  
 Bisa membandingkan/membedakan sesuatu dari ukuran dan bentuknya.  
 Menyebut angka, menghitung jari.  
 Menyebut nama-nama hari.  
 Berpakaian sendiri tanpa di bantu.  
 Kerjakan buang air besar/ kecil ketika dituntut ibu.

**Umur 60-72 bulan**

Berpakaian laris.  
 Berdiri dengan 1 kaki selama 11 detik.  
 Menggambar dengan 3 bagian, menggambar orang lengkap.  
 Menggoyak bola kecil dengan kedua tangan.  
 Menggambar segi empat.  
 Mengerti arti lawan kata.  
 Mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih.  
 Menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya.  
 Mengenal angka, bisa menghitung angka 1-10.  
 Mengenal warna-warni.  
 Mengungkapkan simpati.  
 Mengikuti aturan permainan.  
 Berpakaian sendiri tanpa di bantu.

Gambar 1 Desain Formulir Sesuai Dinas Kesehatan

Adapun formulir dari Rumah sakit Muslimat sebelum di desain ulang dan belum sesuai dengan dinas kesehatan tahun 2019:



oleh Dinas Kesehatan setempat untuk di sosialisasikan ke Puskesmas dan diterima oleh beberapa Rumah Sakit untuk dikembangkan. Jika formulir DDTK tidak detail, rinci, dan terstruktur sesuai dengan acuan yang diberikan, maka petugas akan mengalami kesulitan dalam pengisian formulir DDTK.

yang mempengaruhi pengisian formulir DDTK bagian aspek fisik yaitu jenis kertas yang digunakan yaitu F4 legal, warna putih, bahan HVS. Selanjutnya untuk aspek antomi, heading, introduction ada tetapi untuk instruction tidak ada. Dan aspek isi pada formulir, kelengkapan bulir data berisi data dan identitas pasien. Terminologi, singkatan, Dan simbol harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jika tidak memungkinkan haarus menyediakan definisi agar mudah dipahami.

desain ulang formulir DDTK sesuai dengan dinas kesehatan tahun 2019, dimana formulir harus lengkap, rinci, deatail, dan terstruktur.

## REFERENCES

- Akmaliyah, M. (2013). Journal Of Chemical Information And Modeling. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Bungin, B. (2003). Analisis Penelitian Kualitatif. *Pemahaman Filosofis Dan Metedologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Pt Grafindo Persada.
- Depkes, R. I. Departemen Kesehatan Ri 2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Dan Pedoman Rekam Medis Rumah Sakit. 2006.
- Elfira, Dara, Et Al. "Deteksi Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Kpsp." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4.3 (2022): <https://doi.org/10.24002/Jbi.V7i1.485>
- Marhaeni, Dewi. Intervensi Politik Dalam Proses Penganggaran Departemen Kesehatan Tahun 2006-2007. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 2008, 11.04.
- Maritalia, D. (2009). *Analisis Pelaksanaan Program Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Balita Dan Anak Pra Sekolah Di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2009* (Doctoral Dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Rachma, A. A. (2017). *Paper Based Dan Computer Based Terhadap Self Efficacy Kader Kesehatan Dalam Pemeriksaan*
- Saryono, A. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 98-99.
- Saurina, N. (2016). Aplikasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Nol Hingga Enam Tahun Berbasis Android. *Jurnal Buana Informatika*, 7(1),65–74.
- Seminar, P., Informatika, N., Rendryo, R., & Winardi, C. (2020). *Sakit Ibu Dan Anak Kartini Jakarta Berbasis Website Designing Schedule Information Systems And Child Growth At Kartini*. 4, 170–183. Streatfield, Kim; Singarimbun,
- Sugiyono, Prof. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, 2011.
- Syahda, Syukrianti; Kasumayanti, Erma; Mayasari, Endang. *Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita Di Tpa Tambusai*

Kabupaten Kampar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2020, 1.1: 24-28.